

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Teruntuk kedua orang tua yang disayangi dan cintai,

Terima kasih kepada bapak Ir. Muhammad Riffani yang telah memberikan semangat, motifasi dan do'a kepada penulis selama ini, terima kasih telah mendidik penulis sampat saat ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, terima kasih kepada ibu Yuli yang telah memberikan dukungan moral dan maupun moril, memberikan semangat dan selalu mendo'akan penulis. Sehingga penulis sadar apa yang ibu berikan kepada penulis adalah yang terbaik untuk penulis. Terima kasih ini tidak bisa dibandingkan dengan pengorbanan bapak dan ibu berikan kepada penulis. terima kasih adik dan keluarga yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.

Teruntuk Zia Sumiar S.Pd

Terima kasih telah memberikan semangat, dukungan dan do'a kepada penulis , selama ini penulis sadar bahwa yang zia berikan kepada penulis adalah untuk masa depan penulis. terima kasih yang sebanyak-banyaknya.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
PRAKATA .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
DAFTAR SINGKATAN .....	xvi
DAFTAR ISTILAH .....	xvii
INTISARI .....	xxi
<i>ABSTRACT</i> .....	xxii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Lingkup Penelitian .....	2
1.4 Tujuan Penelitian .....	3
1.5 Manfaat Penelitian .....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....	5
2.1 Tinjauan Pustaka .....	5
2.1.1 Penelitian Terdahulu Mengenai Agregat Halus .....	6
2.1.2 Penelitian Terdahulu Mengenai Agregat Kasar.....	6
2.1.3 Penelitian Terdahulu Mengenai <i>Silica Fume</i> .....	6
2.1.4 Penelitian Terdahulu Mengenai <i>Zat Additive</i> <i>Superplasticizer</i> .....	14
2.1.5 Penelitian Terdahulu Mengenai SCC .....	15
2.1.6 Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Sekarang .....	22
2.1.7 Keaslian penelitian .....	24
2.2 Landasan Teori .....	24

2.2.1 Beton .....	24
2.2.2 Faktor Air Semen .....	25
2.2.3 Bahan Penyusun Beton .....	25
2.2.3.1 Semen .....	25
2.2.3.2 Air .....	26
2.2.3.3 Agregat Halus .....	27
2.2.3.4 Agregat Kasar .....	29
2.2.4 <i>Self Compacting Concrete</i> .....	31
2.2.4.1 Sifat <i>Self Compacting Concrete</i> .....	32
2.2.4.2 Pemeriksaan <i>Frsh Properties Self Compacting Concrete (SCC)</i> .....	34
2.2.5 <i>Silica Fume</i> .....	36
2.2.6 <i>Superplasticizier (Viscrote-1003)</i> .....	36
2.2.7 Kuat Tekan Beton .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
3.1 Lokasi Penelitian .....	38
3.2 Alat-alat dan Bahan Penelitian .....	38
3.2.1 Alat Penelitian .....	38
3.2.2 Bahan Penelitian .....	43
3.3 Metode Pelaksanaan .....	47
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>59</b>
4.1 Hasil Pengujian Sifat Bahan Penyusun Beton.....	59
4.2 Hasil Pemeriksaan Agregat Halus .....	59
4.2.1 Pengujian Gradasi Butiran .....	59
4.2.2 Pengujian Kadar Lumpur Agregat Halus .....	60
4.2.3 Pengujian Berat Satuan Agregat Halus .....	60
4.2.4 Pengujian Kadar Air Agregat Halus .....	61
4.2.5 Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Halus .....	61
4.3 Hasil Pengujian Agregat Kasar .....	61
4.3.1 Pengujian Kadar Lumpur Agregat Kasar .....	61
4.3.2 Pengujian Keausan Agregat Kasar .....	62
4.3.3 Pengujian Berat Satuan Agregat Kasar .....	62

4.3.4 Pengujian Kadar Air Agregat Kasar .....	62
4.3.5 Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Kasar .....	62
4.3.6 Hasil Perencanaan Campuran ( <i>Mix Design</i> ) Beton .....	63
4.4 Hasil Pengujian Utama .....	64
4.4.1 Hasil Pengujian <i>Fresh Properties</i> .....	64
4.4.2 Pembahasan Hubungan Uji <i>T-50</i> Dengan Penambahan Kadar Variasi <i>Superplasticizier</i> .....	64
4.4.3 Pembahasan Hubungan Uji <i>V-vunnel</i> Dengan Penambahan Kadar Variasi <i>Superplasticizier</i> .....	65
4.4.4 Pembahasan Hubungan Uji <i>L-Box</i> Dengan Penambahan Kadar Variasi <i>Superplasticizier</i> .....	66
4.4.5 Pembahasan Hubungan Uji <i>Slump Flow</i> Dengan Penambahan Kadar Variasi <i>Superplasticizier</i> .....	66
4.4.6 Pembahasan Hubungan Kadar <i>Superplasticizier</i> Dengan Nilai FAS Beton .....	67
4.4.7 Pembahasan Hubungan Antara FAS Dengan Nilai <i>Slump Flow</i> .....	68
4.4.8 Hasil Pengujian Kuat Tekan Beton <i>Self Compacting Concrete</i> .....	68
4.4.9 Pembahasan Hubungan Kuat Tekan Beton Dengan Umur Perendaman .....	70
4.4.10 Pembahasan Hubungan Antara Kadar Variasi <i>Superplasticizier</i> Dengan Kuat Tekan Beton .....	71
4.4.11 Pembahasan Hubungan Kadar FAS Denga Kuat Tekan Beton .....	72
4.4.12 Pembahasan Hubungan Antara Pengujian <i>Slump Flow</i> Dengan Kuat Tekan Beton .....	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	74
5.1 Kesimpulan .....	74
5.2 Saran .....	75
DAFTAR PUSTAKA .....	76
LAMPIRAN .....	79

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pemeriksaan gradasi besr butiran sgregat halus .....	80
Lampiran 2 Pemeriksaan kadar air agregat halus .....	82
Lampiran 3 Pemeriksaan berat jenis dan penyerapan air agregat halus.....	83
Lampiran 4 Pemeriksaan berat satuan agregat halus .....	85
Lampiran 5 Pemeriksaan kadar lumpur agregat halus .....	86
Lampiran 6 Pemeriksaan berat jenis dan penyerapan air agregat kasar .....	87
Lampiran 7 Pemeriksaan berat satuan agregat kasar .....	89
Lampiran 8 pemeriksaan kadar lumpur agregat kasar .....	90
Lampiran 9 Pemeriksaan kadar air agregat kasar .....	91
Lampiran 10 Pemeriksaan keausan agregat kasar.....	92
Lampiran 11 Alat Pemeriksaan Bahan Susun Beton .....	93
Lampiran 12 Alat Pembuatan Benda Uji .....	95
Lampiran 13 Bahan Susun Beton .....	99
Lampiran 14 Pengujian Beton Kondisi Segar ( <i>fresh Properties</i> ) .....	102
Lampiran 15 Pengujian Kuat Tekan .....	104
Lampiran 16 Hasil Uji Tekan .....	106

## DAFTAR BAGAN

Tabel 2.1 Hasil uji kuat tekan beton umur 28 hari (Pujianto, 2011).....	10
Tabel 2.2 Komposisi campuran mortar yang digunakan dalam penelitian (Fajrin dkk., 2016) .....	10
Tabel 2.3 Komposisi bahan penyusun beton mutu tinggi per m <sup>3</sup> (Olivia dkk., 2013) .....	11
Tabel 2.4 Spesifikasi <i>Silica Fume</i> (Handayani, 2014).....	12
Tabel 2.5 Spesifikasi <i>Superplasticizier</i> (Handayani, 2014) .....	12
Tabel 2.6 Hasil Pengujian Kuat Tekan (f'c) (Handayani, 2014) .....	13
Tabel 2.7 Hasil pengujian kuat tekan rerata <i>reactive powder concrete</i> percobaan I (Simatupang dkk., 2017) .....	14
Tabel 2.8 Hasil pengujian kuat tekan rerata <i>reactive powder concrete</i> percobaan II (Simatupang dkk., 2017) .....	14
Tabel 2.9 Kuat tekan beton dengan variasi rasio <i>extra water fly ash</i> (Gumalang dkk, 2016) .....	15
Tabel 2.10 Kuat tekan beton dengan variasi dosis <i>superplasticizier</i> (Gumalang dk, 2016) .....	15
Tabel 2.11 Hasil pengujian kuat tekan mortar (Maskur dkk., 2017) .....	15
Tabel 2.12 Hasil pengujian <i>fresh properties</i> berdasarkan variasi penambahan AAT dan <i>Viscocrete 1003</i> (Setyawan dkk, 2016) .....	16
Tabel 2.13 Hasil uji kuat tekan beton variasi AAT 10 % umur 28 hari (Setyawan dkk, 2016) .....	17
Tabel 2.14 Hasil uji kuat tekan beton variasi ASP 15% umur 28 hari (Setyawan dkk., 2016) .....	17
Tbael 2.15 Nilai Ec dan $\mu$ (Merdana dan Mahmud, 2016) .....	18
Tabel 2.16 Hasil kekuatan tekan SCC-FF dan SCC-SS (Bachtiar dkk., 2014) ..	20
Tabel 2.17 Hasil pengujian dari kuat tekan beton (Marhendi dkk., 2016) .....	20
Tabel 2.18 <i>Mix design</i> (Aggarwal dkk, 2008) .....	21
Tabel 2.19 <i>Workability and compressive strength results</i> (Aggarwal dkk, 2008) .....	21
Tabel 2.20 Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan yang sekarang .....	22
Tabel 2.21 Susunan unsur-unsur semen (BSN, 1989) .....	26

Tabel 2.22 Batas gradasi agregat halus (ASTM, 1986) .....	28
Tabel 2.23 Batas-batasan sifat beton segar <i>SCC</i> ( <i>EFNARC</i> , 2002) .....	36
Tabel 2.24 Spesifikasi <i>Silica Fume</i> (Handayani dkk, 2014) .....	36
Tabel 3.1 Karakteristik <i>Silica Fume</i> (Pujiyanto, 2011) .....	53
Tabel 3.2 <i>Mix design</i> (Aggarwal dkk, 2008) .....	54
Tabel 4.1 Hasil pemeriksaan gradasi butiran agregat halus (pasir) .....	59
Tabel 4.2 Hasil pengujian agregat halus .....	61
Tabel 4.3 Hasil pengujian agregat kasar .....	63
Tabel 4.4 Hasil <i>mix design</i> untuk masing-masing 3,5 benda uji silinder .....	63
Tabel 4.5 Hasil pengujian <i>fresh properties</i> berdasarkan variasi <i>Superplasticizier</i> .....	64
Tabel 4.6 Hasil uji kuat tekan beton variasi <i>superplasticizier</i> 0,6% .....	69
Tabel 4.7 Hasil uji kuat tekan beton variasi <i>Superplasticizier</i> 1% .....	69
Tabel 4.8 Hasil uji kuat tekan beton variasi <i>Superplasticizier</i> 1,6 % .....	70
Gambar 2.1 Grafik hubungan berat volume pasta terhadap umur (Annas dkk., 2016) .....	7
Gambar 2.2 Grafik hubungan kebutuhan SP dengan variasi <i>silica fume</i> (Annas dkk., 2016) .....	7
Gambar 2.3 Grafik hubungan berat volume pasta terhadap umur pengetesan (Annas dkk., 2016) .....	8
Gambar 2.4 Grafik hubungan porositas beton dengan kuat tekan 28 hari (Annas dkk., 2016) .....	8
Gambar 2.5 Pengaruh variasi dosis silica fume terhadap kuat tekan (Olivia dkk., 2013) .....	11
Gambar 2.6 Pengaruh variasi dosis silica fume terhadap kuat tarik (Olivia dkk., 2013) .....	12
Gambar 2.7 Hubungan antar kuat tekan dan fas ( <i>w/c</i> ) (Pujiyanto, 2017) .....	25
Gambar 2.8 Alat pengujian (a) Meja sebar (T50), (b) <i>V-funnel</i> , (c) <i>L-Box</i> .....	36
Gambar 3.9 <i>Superplasticizier</i> merk <i>sika viscrpte-1003</i> .....	37
Gambar 3.1 Alat meja sebar (T50).....	38
Gambar 3.2 Alat pengujian <i>V-fuunnel</i> .....	38

Gambar 3.3 Alat pengujian <i>L-box</i> .....	39
Gambar 3.4 Oven dengan suhu maksimal 220 <sup>0</sup> C.....	39
Gambar 3.5 Timbangan digital dengan ketilitian 5 gram .....	40
Gambar 3.6 Ayakan .....	40
Gambar 3.7 <i>Mixer Concrete</i> .....	41
Gambar 3.8 Mesin <i>los angeles</i> .....	41
Gambar 3.9 Silinder cetakan beton .....	42
Gambar 3.10 Meteran.....	42
Gambar 3.11 <i>Compression machine test</i> .....	43
Gambar 3.12 Kerucut <i>Abrams</i> .....	43
Gambar 3.13 Semen gresik (PCC) .....	44
Gambar 3.14 Agregat Halus (pasir) .....	44
Gambar 3.15 Agregat kasar (kerikil) .....	45
Gambar 3.16 Air .....	45
Gambar 3.17 <i>Silica fume</i> .....	46
Gambar 3.18 <i>Superplasticizier (viscrote 1003)</i> merk sika .....	46
Gambar 3.19 Bagan alir .....	48
Gambar 3.20 Alat pengujian (a) Meja sebar (T50), (b) <i>V-funnel</i> , (c) <i>L-box</i> ....	57
Gambar 4.1 Hasil gradasi butiran agregat halus ASTM .....	60
Gambar 4.2 Grafik hubungan uji T-50 dengan penambahan kadar variasi <i>superplasticizier</i> .....	64
Gambar 4.3 Grafik hubungan uji <i>V-funnel</i> dengan penambahan kadar <i>superplasticizier</i> .....	65
Gambar 4.4 Grafik hubungan uji <i>L-box</i> dengan penambahan kadar variasi <i>superplasticizier</i> .....	66
Gambar 4.5 Grafik hubungan uji <i>slump flow</i> dengan penambahan kadar Variasi <i>superplasticizier</i> .....	67
Gambar 4.6 Grafik hubungan kadar <i>superplasticizier</i> dengan nilai fas beton.....	67
Gambar 4.7 Grafik hubungan antara fas dengan nilai <i>slump flow</i> .....	68
Gambar 4.8 Grafik hubungan kuat tekan beton dengan umur perendaman.....	71
Gambar 4.9 Grafik hubungan antara kadar variasi <i>superplasticizier</i>	

Dengan kuat tekan beton.....	71
Gambar 4.10 Grafik hubungan kadar fas dengan kkuat tekan beton .....	72
Gambar 4.11 Grafik hubungan antara pengujian <i>slump flow</i> dengan kuat Tekan beton.....	73

